

Penataan Koleksi Arab Arabic Corner Dalam Peningkatan Literasi Berbahasa Arab Di UPT Perpustakaan UINFAS Bengkulu

Achyun Febryandi¹, Arlan², Tiara Suci Damaiyanti³

UIN Fatmawati Sukarno

Achyunfebryandi14@gmail.com, arlanairuz@gmail.com, tiarasucidamaiyanti@gmail.com

Submitted: 2023-06-13 | Revised: 2023-06-22 | Accepted: 2023-06-23

Abstract. The College Library is a supporting facility established to support the activities of the Academic Community, where the College is located. The term library is not something foreign to us in this day and age. The existence of a library is not only a place to store books and other important archives, the library is also a very suitable place for someone who likes to read. Besides Indonesian books or literacy, foreign language books or literacy are also found in a library, one of which is books or literacy in Arabic, besides being a need for students, especially students of UINFAS Bengkulu, these books are also a feature that must exist in a state Islamic university. So for a state Islamic university it has become commonplace to increase literacy both using Indonesian literacy and literacy that uses Arabic as its introduction, with the arrangement of special collections for foreign language books or literacy, especially in Arabic, this effort is also to facilitate and ease students and readers in finding Arabic references.

Keywords: Libraries, readers, Arabic literacy, foreign collections.

Abstrak. Istilah perpustakaan memang bukan sesuatu yang asing lagi bagi kita di masa sekarang ini. Adanya perpustakaan selain tempat menyimpan buku dan arsip-arsip penting lainnya, perpustakaan juga menjadi tempat yang sangat cocok bagi seseorang yang gemar membaca. Selain buku-buku atau literasi berbahasa Indonesia, buku-buku atau literasi berbahasa asing juga banyak ditemukan di sebuah perpustakaan, salah satunya adalah buku atau literasi dalam bahasa Arab, selain merupakan kebutuhan mahasiswa, terutama mahasiswa UINFAS Bengkulu, buku-buku tersebut juga merupakan ciri yang harus ada dalam suatu universitas Islam Negeri. Maka bagi sebuah perguruan Islam negeri sudah menjadi hal yang lumrah adanya peningkatan literasi baik menggunakan literasi berbahasa Indonesia maupun literasi yang menggunakan bahasa Arab sebagai pengantarnya, dengan adanya penataan koleksi secara khusus untuk buku-buku atau literasi berbahasa asing terutama dalam bahasa Arab, maka adanya upaya ini juga untuk mempermudah dan meringankan mahasiswa dan pembaca dalam mencari referensi berbahasa Arab.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pembaca, Literasi Arab, Koleksi Asing

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan tempat yang tidak asing bagi penggiat akaedmisi, Perpustakaan perguruan tinggi sangat diutamakan informasi muktakhir dan aktual sebagai sumber referensi bagi sivitas akademika dalam kegiatan *tri dharma* perguruan tinggi.¹ Perpustakaan Perguruan Tinggi juga merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada², disini semua informasi baik itu berupa kumpulan buku-buku dengan terbitan terdahulu hingga kini, semua terkumpul dan tersusun di dalam perpustakaan, perpustakaan mengalami perkembangan pesat dalam dunia digital. Perpustakaan perguruan tinggi diibaratkan seperti jantungnya perguruan tinggi dikarenakan perpustakaan perguruan tinggi adalah tempat memberikan layanan civitas akademika sesuai dengan kebutuhannya.³

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai “*fountain of knowledge*” bagi perguruan tinggi, tidak hanya memerlukan pengembangan gedung/ruang yang memadai, koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna, namun juga perlu peningkatan kualitas pustakawan.⁴ Begitu pula pustakawan melalui dunia digital dapat mempermudah pemberian pelayanan perpustakaan pada pemustaka.⁵ Disisi lain perpustakaan sebagai salah satu institusi yang bertugas mengumpulkan, mengolah, mengelola melayani dan/atau mendiseminasikan berbagai jenis sumber daya informasi yang mencakup berbagai sumber daya informasi yang tidak terbatas dan yang terbatas dan yang tersebar pada berbagai tempat.⁶

Didalam perpustakaan tentunya banyak terdapat buku-buku atau bahan referensi yang berasal dari bahasa asing, terutama buku-buku atau bahan bacaan dalam bahasa Arab, bagi sebuah perguruan islam negeri sudah menjadi hal yang *lumrah* adanya peningkatan literasi baik menggunakan literasi berbahasa Indonesia maupun literasi yang menggunakan bahasa Arab sebagai pengantarnya, perguruan islam negeri merupakan asal tempat dimana informasi-informasi tersebut terkumpul dari segala keilmuan baik itu dibidang umum maupun keagamaan.

¹ Irfan, Ahmad, and Silih si Fitria. "Peranan perpustakaan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi." *Al Maktabah* 3.2 (2018): Hal 61

² Berawi, I. *Mengenal lebih dekat perpustakaan perguruan tinggi*. *Jurnal Iqra*, 6(1). (2012). Hal 3

³ Barokah, Lailatul. "Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tawadhu* 5.2 (2021): Hal 169

⁴ Istiana, Purwani. "Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai “fountain of Knowledge”." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 2.1 (2017): Hal 107

⁵ Rodin, Rhoni. "Kinerja pustakawan perpustakaan perguruan tinggi islam di Provinsi Bengkulu." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 6.2 (2018): 151-168. Hal 152

⁶ Hasugian, Joner. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. USUpress, 2009. Hal 5

Bahasa Arab di Indonesia mulai berkembang ketika orang Indonesia masuk Islam. Karena setelah orang masuk agama Islam secara otomatis akan belajar bahasa Arab.⁷ Lalu mengapa bahasa Arab perlu dipertahankan Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa "Semith" dipergunakan oleh suku Arab yang tinggal di Semenanjung Jazirah Arab.⁸ Bahkan diperkuat Imam Syafi'i, Imam Syafi'i berkata: "*Manusia tidak menjadi bodoh dan selalu berselisib paham kecuali lantaran mereka meninggalkan bahasa Arab, dan lebih mengutamakan konsep Aristoteles*"⁹ Itulah ungkapan Imam Syafi'i untuk umat Islam, agar kita jangan memarginalkan bahasa kebanggaan umat Islam. Itulah salah satu alasan pentingnya bahasa Arab. Kemudian dengan membedakan kebutuhan setiap orang muslim akan bahasa Arab, dan kebutuhan bagi yang ingin memiliki ilmu guna memahami al-Qur'an dan Sunnah serta memahami hukum-hukum yang ada di dalamnya. Akan tetapi, bahasa Arab tidaklah sejajar dengan bahasa Alquran sebab ketinggian bahasa Alquran tidak terbantahkan lagi.¹⁰

Lebih lanjut diterangkan di dalam buku yang sama Imam Syâfi'i menganggap berdosa orang yang membicarakan tentang makna al-Qur'an yang tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang bahasa Arab.¹¹ Secara luas dapat diidentifikasi bahwa masalah nonlinguistik seringkali lebih kompleks dirasakan di banyak lembaga pendidikan. Hal itu pastinya berimbas pada terganggunya proses pembelajaran dan ujungnya pencapaian siswa terhadap target belajar.¹² Dengan adanya wadah atau tempat khusus yang berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Arab baik itu bersifat keagamaan maupun sastra atau bahkan ilmu pengetahuan umum. Dan juga termasuk dalam kategori kemudahan al quran adalah mudah memperlajarinya. Sehingga tidak ada alasan bagi kita untuk tidak belajar bahasa Arab.¹³

Program ini menjadi program awal yang dilakukan oleh prodi Bahasa dan Sastra Arab di area perpustakaan UINFAS Bengkulu sebagai penguat literasi kami mahasiswa Program studi Bahasa dan Sastra Arab. Pada program penyusunan Tandon ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai langka-

⁷ Arifin, M. A., & Sukandar, S.. *Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan. Al'Adalah*, 24(1) (2021) Hal 14

⁸ Musgamy, Awaliyah. "Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab." *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 15.1 (2014). Hal 35

⁹ Amanah, Laelatul, and Papua Barat Indonesia. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *OSF Preprints* (2019). Hal 3

¹⁰ Yusuf, Muhammad, Bahasa Arab Bahasa Alquran, Yogyakarta; Depublish, 2018. Hal 4

¹¹ Dewi, I. S.. *Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an*. Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin, 4(1) (2016) Hal 43

¹² Hizbullah, Nur; Mardiah, Zaqiatul. Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2015, 2.3: Hal 190

¹³ Baharudin, Uril, *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi*, Jakarta; Tartil Institute, 2016. Hal 15

langkah dalam mendata sebuah buku, yakni; melakukan stempel, menentukan tajuk subjek dan klasifikasi, melakukan inventarisasi, penempelan barcode, input data, pemasangan label pengerkan (dua hal terakhir adalah tugas yang dilakukan di dalam Ruang Tandon).

Adapun metode yang digunakan dalam pengembangan program ini adalah metode deskriptif dengan menggambarkan hasil laporan di lapangan menjadi bentuk narasi yang utuh dengan baik dan benar sehingga menjadikan laporan tersebut menjadi jelas dan runtut.

Maka dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa maupun pembaca yang mencari referensi baik itu literatur agama maupun disiplin ilmu umum lainnya dapat dengan mudah mencari dan mendapatkannya. Serta menjadi suatu kelebihan dan ciri khas yang dapat menjadi daya promosi bagi perpustakaan kampus, karena memiliki rak buku atau tempat khusus katalog berbahasa arab, dan diharapkan dikemudian hari koleksi buku berbahasa arab dapat bertambah dan semoga buku berbahasa lainnya dapat terkumpul.

Dengan demikian, adanya laporan ini sebagai juga sebagai laporan akan kegiatan yang magang yang kami lakukan juga lebih penting lagi sebagai sebagai langkah awal dalam pembuatan program penguatan bahasa Arab di perpustakaan UINFAS sukarno.

Hasil dan Pembahasan

Pada Rabu tanggal 09 Februari 2022, kami peserta PPL mahasiswa program studi bahasa dan Sastra Arab datang UPT perpustakaan universitas Islam Negeri Bengkulu, untuk melakukan perkenalan dan juga sebagai pembukaan dan pembagian tugas pada program tersebut. Para peserta PPL datang bersama bapak Azizullah Ilyas M.pd sebagai mentor yang ditetapkan oleh Prodi dan juga selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Bengkulu, selanjutnya para kami mahasiswa mendapatkan pengenalan tentang ilmu perpustakaan, sejarah perpustakaan dan juga pengenalan singkat tentang unit-unit serta pegawai perpustakaan.



Gambar 1. Kedatangan Mahasiswa magang disambut oleh ketua UPT perpustakaan Beserta jajarannya

Kegiatan layanan selalu berorientasi kepada kepuasan penggunanya. Untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan penggunanya maka pelayanan yang diberikan harus berkualitas. Untuk menerapkan pelayanan yang berkualitas, maka orang yang melakukan kegiatan pelayanan harus mengetahui apa saja dimensi pelayanan yang bisa menghasilkan kinerja pelayanan yang berkualitas.¹⁴ Para mahasiswa diberikan tugas pada suatu unit tertentu, yang dengan tugas yang diberikan tersebut membuat perencanaan tete letak koleksi berbahasa Arab menjadi lebih dan terarah, namun juga tentunya dalam pengembangan ini juga terdapat kekurangan kekurangan diantaranya, dengan adanya ruang khusus yang diciptakan untuk suatu literasi asing terutama dalam hal ini dalam literatur berbahasa Arab mempermudah pembaca atau pengunjung urntuk mencari serta mengembangkan bahasa Arab, juga menajadi keunggulan tersendiri bagi Universitas itu sendiri terkhusus UINFAS Bengkulu. Dan juga para mahasiswa mendapatkan tantangan bagaimana memulai dan menjalankan program ini terkhusus menjadi awal atau *pioner* dalam pengembangannya. pada program kali ini mahasiswa mandapat tugas atau bagian pada bagian tandon.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata tandon adalah barang cadangan; sediaan. Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya yang berjudul Glosarium Istilah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Inggris –Indonesia) reserveberarti tandon sedangkan reserve collection adalah koleksi buku tandon. Koleksi ini pada umumnya difasilitasi oleh perpustakaan perguruan tinggi dengan memisahkan setiap 1 (satu) exemplar buku yang ada dan tidak disusun atau diatur bersama koleksi umum.¹⁵ Maka pada hari yang sama dengan hari pembukaan para mahasiswa PPL langsung ditempatkan di ruang tandon UPT UINFAS Bengkulu.

Program PPL ini belangsung kurang lebih selama satu bulan dimulai pada tanggal 09 Februari 2022 hingga 17 Maret 2022.

Tabel 1. Waktu Kegiatan

NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1	Selasa	Pengolahan data buku
2	Kamis	Input data buku
3	Jumat	Distribusi Skripsi/ bebas pustaka

¹⁴ Rodin, R. (2015). *Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi*. Al-Kuttub: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 2(1), Hal 1

¹⁵ Syawal, Muhammad, et al. *Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UNSRAT*. Acta Diurna Komunikasi, 2016, 5.5.

Waktu kerja pada UPT UINFAS Bengkulu yakni pada hari senin-kami di mulai pada pukul 7.30 WIB hingga 17.00 WIB dan khusus pada hari Jumat buka pada pukul 09.00 WIB dan tutup pada pukul 15.00 WIB, namun dikarenakan setiap mahasiswa PPL perpustakaan ini juga melakukan tugas magang utama di tempat lain maka mereka tidak melakukan tugas PPL perpustakaan secara full melainkan pada hari tertentu saja, yakni hanya dua kali seminggu pada hari selasa dan hari minggu.



Gambar.2 Proses Input Data Dan Pemberian Label Buku Di Ruang Tandon

Pada hari pertama mahasiswa melakukan tugas magang di UPT Perpustakaan UINFAS Bengkulu, mereka langsung dikenalkan dengan tugas-tugas yang terdapat di ruang Tandon, mahasiswa diajari bagaimana melakukan pengolahan buku baik itu dari inventarisasi hingga memasukan data buku pada aplikasi SLIMS hingga melakukan pengerakkan. Tidak hanya buku-buku berbahasa Indonesia namun juga buku-buku Berbahasa Arab hingga skripsi-skripsi mahasiswa yang menggunakan bahasa Arab.



Gambar.3 Pemilahan Koleksi Berbahasa Arab Di Ruang Tandon

Dikarenakan waktu PPL yang bertepatan dengan bebas pustaka pada mahasiswa Akhir untuk menjalani tahap wisuda, mahasiswa magang juga membantu pemindahan bebas pustaka yang dilakukan selama dua hari pada Kamis dan Jumat pada 24 dan 25 Februari 2022, yakni para calon wisudawan datang ke perpustakaan dan melakukan kegiatan bebas pustaka serta menyumbangkan satu buah buku yang berhubungan dengan prodi mereka masing-masing.



Gambar. 4 Proses Bebas Pustaka Bagi Mahasiswa Akhir

Program ini ditutup pada tanggal 17 Mei 2022 dengan dihadiri oleh seluruh petugas UPT Perpustakaan beserta mentor kami para mahasiswa PPL Perpustakaan bapak Arlan, S.I.Pust., kemudian dari pihak Prodi juga dihadiri oleh bapak Azizullah Ilyas M.pd, dengan program yang berjalan dua kali seminggu ini dengan kurun waktu satu bulan, tentunya banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi dan membuat program ini belum sepenuhnya selesai dan akan di lakukan observasi kedepannya untuk pengembangan program *Corner Arabic*.



Gambar. 5 Lokasi Rak Buku Berbahasa Arab

Penutup

Kesimpulan setelah melakukan program PPL mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di UPT UINFAS Bengkulu adalah, telah berjalan dengan sangat baik, mengingat PPL ini dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa dan sastra Arab untuk yang perdana atau pertama kalinya, kemudian tentunya kami menyadari banyaknya kekurangan dan kendala yang dihadapi selama program PPL ini, baik dalam segi waktu yang terbilang cukup singkat. Namun walaupun baru menyentuh tahap awal dalam penyusunan koleksi berbahasa Arab ini, tentunya bantuan dari pihak UPT UINFAS Bengkulu serta mentor kami Bapak Arlan, S.I.Pust. sangat membantu dalam hal teknis dan juga menjadi pengalaman yang baru bagi kami mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra UINFAS Bengkulu.

Dengan diakannya kegiatan ini tentu perlunya langkah penyempurnaan dikemudian hari guna menyelesaikan Program yang belum terlealisasi pada masa PPL yang terbilang singkat ini. Maka dari itu demi kebaikan bersama saran-saran yang membangun. Setelah kami melakukan program PPL ini kami menemukan masi kurangnya minat atau ketertarikan Mahasiswa terutama mahasiswa yang berkaitan dengan berbahasa Arab, yang seharusnya sebagai mahasiswa UINFAS Bengkulu tidak boleh merasa asing dengan hal tersebut. Dan juga melihat penatan koleksi berbahasa Arab yang belum maksimal, dan semoga dengan bertambahbny koleksi berbahasa Arab dan juga sumber daya manusia yang mumpuni didalamnya kelak, maka benar-benar terciptanya Pojok bahasa Arab yang mana dapat memudahkan dan menjadi cirikhas dari UPT UINFAS Bengkulu.

Daftar Pustaka

- Amanah, Laelatul, and Papua Barat Indonesia. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." OSF Preprints (2019).
- Arifin, M. A., & Sukandar, S.. Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan. *Al'Adalah*, 24(1) (2021)
- Baharudin, Uril, *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi*, Jakarta; Tartil Institute, 2016.
- Barokah, Lailatul. "Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tawadhu* 5.2 (2021)
- Berawi, I. Mengenal lebih dekat perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Iqra*, 6(1). (2012).
- Dewi, I. S.. Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 4(1) (2016)

- Hasugian, Joner. Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi. USUpres, 2009.
- Hizbullah, Nur; Mardiah, Zaqiatul. Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2015, 2.3
- Irfan, Ahmad, and Silih si Fitria. "Peranan perpustakaan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi." *Al Maktabah* 3.2 (2018)
- Istiana, Purwani. "Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai "fountain of Knowledge". *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 2.1 (2017)
- Musgamy, Awaliyah. "Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab." *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 15.1 (2014).
- Rodin, Rhoni. "Kinerja pustakawan perpustakaan perguruan tinggi islam di Provinsi Bengkulu." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 6.2 (2018): 151-168
- Rodin, R. (2015). Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1)
- Syawal, Muhammad, et al. Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UNSRAT. *Acta Diurna Komunikasi*, 2016, 5.5.
- Yusuf, Muhammad, Bahasa Arab Bahasa Alquran, Yogyakarta; Depublish, 2018.